

Nama : Eri Zenta Zikra Birama Putri
NPM : 2313031040
Kelas : 2023B

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Judul Penelitian: Pengaruh Intensitas Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 1 Pringsewu.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik yang disesuaikan dengan karakteristik variabel penelitian, yaitu intensitas penggunaan e-wallet (variabel X) dan perilaku konsumtif siswa (variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner, wawancara singkat, dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat digunakan untuk mengukur variabel perilaku, persepsi, opini, maupun karakteristik responden secara sistematis. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan skala Likert dengan pilihan jawaban:

- (1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- (2) Tidak Setuju (TS)
- (3) Ragu-ragu (R)
- (4) Setuju (S)
- (5) Sangat Setuju (SS)

A. Untuk Variabel X – Intensitas Penggunaan E-Wallet

- Indikator yang diukur melalui kuesioner:
- Frekuensi penggunaan e-wallet
- Durasi/waktu penggunaan aplikasi
- Jumlah transaksi dalam periode tertentu
- Nominal pengeluaran menggunakan e-wallet
- Tujuan penggunaan e-wallet (belanja, top up, bayar transport, dll.)
- Keseringan memanfaatkan promo/diskon di e-wallet

Contoh item kuesioner:

“Saya menggunakan e-wallet hampir setiap hari untuk bertransaksi.”

“Saya sering memanfaatkan promo atau cashback ketika berbelanja menggunakan e-wallet.”

B. Untuk Variabel Y – Perilaku Konsumtif Siswa

Indikator yang diukur melalui kuesioner:

- Impulse buying (pembelian tanpa rencana)

- Pembelian karena promo/diskon
- Kecenderungan membeli berdasarkan keinginan, bukan kebutuhan
- Evaluasi diri terhadap kebiasaan belanja
- Pengaruh lingkungan atau iklan dalam penggunaan e-wallet
- Frekuensi belanja online

Contoh item kuesioner:

“Saya sering membeli barang karena promo meskipun tidak terlalu dibutuhkan.”

“Saya sulit menahan diri untuk tidak berbelanja ketika melihat promo di e-wallet.”

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pelengkap yang bersifat administratif dan demografis. Menurut Guba dan Lincoln (1981), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen digunakan sebagai sumber data yang dapat memperkuat atau melengkapi temuan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan antara lain:

- Data jumlah siswa SMA Negeri 1 Pringsewu.
- Daftar kelas dan jumlah siswa per kelas.
- Data lain yang diperlukan untuk menentukan populasi dan sampel.

Tujuan dokumentasi:

- Mengetahui jumlah populasi penelitian.
- Memastikan keakuratan sampel.
- Memperkuat informasi hasil kuesioner.

3. Wawancara Singkat

Moleong (2014) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban). Wawancara bertujuan memperoleh data mendalam tentang suatu fenomena. Wawancara dilakukan untuk memperdalam data yang tidak bisa diperoleh melalui kuesioner.

a. Responden wawancara: Guru BK, wali kelas, atau beberapa siswa terpilih.

b. Tujuan wawancara:

- Mengetahui pola penggunaan e-wallet secara langsung dari siswa.
- Memperoleh informasi mengenai kebiasaan konsumtif siswa di sekolah.
- Menambah konteks terhadap temuan kuesioner.

c. Contoh pertanyaan wawancara:

“Apa alasan utama Anda sering menggunakan e-wallet?”

“Menurut Anda, apakah promo cashback memengaruhi kebiasaan belanja Anda?”